

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Cohen dan manion metode penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan realitas sosial yang menekan pada pentingnya pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia sosial. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman kasus-kasus eksterm yang bersifat unik pada diri individu dibandingkan sesuatu yang bersifat universal.²³

Sedangkan model pendekatan studi kasus adalah merupakan penelitian mengenai suatu kesatuan sistem. Kesatuan tersebut dapat berupa kegiatan, peristiwa, program, atau sekelompok individu yang terikat dalam tempat, waktu, atau kesatuan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari suatu kasus.²⁴

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan berperan menganalisis data yang diperoleh, yang kemudian menyusun laporan penelitian dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian akan menyusun instrument wawancara berdasarkan teori yang

²³ Fatah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 25-26.

²⁴ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), 62.

digunakan, kemudian melakukan wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tenun Ikat Bandar Kidul Kota Kediri, tepatnya di Jl. KH. Agus Salim No. 69, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik untuk mengetahui resiliensi yang ada pada pengusaha tenun ikat pada saat pandemi covid-19.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal atau dari mana seorang peneliti mendapatkan sebuah data untuk penelitiannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:²⁵

1. Sumber data primer

Menurut Sugiyono sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah sumber utama yang memberikan informasi dalam sebuah penelitian.²⁶ Sumber primer dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi pada pemilik usaha tenun ikat yang berada di Kampung Wisata Tenun Ikat Bandar Kidul Kota Kediri yang masih menjalankan usahanya.

²⁵ Sandu Sriyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

²⁶ Mudjia Raharjo, "Triangulasi dalam penelitian Kualitatif" 2020.

Dari sekian pengusaha tenun ikat yang ada di Bandar Kidul, peneliti telah menemukan tiga pengusaha yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini antara lain, satu subjek dari usaha tenun ikat Kodok Ngorek 2, satu subjek dari usaha tenun ikat Griya Tenun Ikat Laras, dan satu subjek lagi dari usaha tenun ikat Kurniawan. Peneliti memilih tiga pengusaha tersebut dengan alasan ketiga pengusaha tersebut merupakan pengusaha tenun ikat yang mengalami dampak covid-19 dan belum lama menjalankan usahanya diantara pengusaha yang lain.

2. Sumber Data sekunder

Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Yang diperoleh melalui hasil membaca, memahami media lain yang bersumber dari *literature*, atau mempelajari dari buku, internet ataupun dokumen.²⁷ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku yang relevan dengan judul penelitian dan dari media berupa berita di internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan tujuan penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

²⁷ Ibid. hlm. 68

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 233.

Menurut Bogna dan Biklen, wawancara merupakan dialog antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk berbagi informasi sehingga akan diperoleh suatu data.²⁹ Di dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran resiliensi pada pemilik usaha tenun ikat dalam menghadapi pandemi covid-19.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terpimpin. Dimana peneliti akan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu berdasarkan teori mengenai aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich & Shatte. Aspek-aspek yang dipaparkan oleh tokoh tersebut akan di jadikan sebagai pedoman pertanyaan dalam wawancara.

2. Observasi

Cartwirght mendefinisikan observasi sebagai proses mengamati atau melihat dan mencermati serta mencatat atau merekam secara sistematis untuk tujuan tertentu.³⁰ Dalam penelitian ini observasi akan dilaksanakan secara langsung ketika peneliti melakukan proses wawancara, peneliti akan mengamati beberapa aspek berdasarkan teori dan melihat apakah aspek tersebut tampak atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah perolehan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Menurut Meolong dalam banyak hal dokumen sebagai data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan,

²⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan), (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 114.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 233

bahkan untuk meramalkan.³¹ Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian seperti dalam bentuk foto, audio, jurnal-jurnal, buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan tenun ikat Bandar Kidul kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara adalah merupakan alat-alat yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan sebuah wawancara. Dalam penelitian ini instrument wawancara berbentuk pedoman wawancara berupa teori resiliensi, yaitu dimana seseorang dapat beradaptasi dengan kesulitan yang dihadapinya dengan fokus penelitian yang digunakan untuk menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian. Selain itu penelitian juga menggunakan alat elektronik berupa gadget sebagai alat untuk berkomunikasi secara online bersama subjek penelitian.

2. Instrument observasi

Instrument observasi adalah merupakan alat-alat yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung pelaksanaan observasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen observasi berupa kondisi pengusaha tenun ikat yang mengalami kesulitan akibat *covid-19*. Alat yang akan digunakan berupa instrumen observasi berupa aspek-aspek yang berhubungan dengan resiliensi serta faktor yang mempengaruhi resiliensi, yang akan digunakan untuk melihat apakah aspek tersebut tampak atau tidak tampak saat wawancara dilakukan.

3. Instrumen dokumentasi

³¹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013) 216.

Dokumentasi akan didapatkan ketika melakukan wawancara berupa foto, dan juga transkrip wawancara, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa dan juga bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan. Dokumentasi juga akan dilakukan dengan mencari informasi berupa dokumen mengenai tempat penelitian yaitu Tenun Ikat Bnadar Kidul Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah, bukan berdasarkan opini yang tidak didasarkan pada teori keilmuan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu *uji credibility, transferability, depandability, dan confirmability*.³²

Dalam penelitian ini akan digunakan uji *credibility* berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji kebenaran informasi dengan membandingkan hasil dari beberapa sumber yang berbeda, seperti membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain.

H. Teknik Analisa Data

Menurut Patton analisa data merupakan suatu proses mengatur urutan sata, mengorganisasikan kedalam bentuk pola tertentu, mengkategorikan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

dan suatu uraian dasar.³³ Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan secara induktif. Artinya, data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dikumpulkan dan setelahnya dilakukan pengelompokan data sehingga membentuk sebuah data baru. Dan setelahnya dilakukan penarikan kesimpulan terkait fokus penelitian yang diambil.³⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data adalah proses penguraian, penyederhanaan, pengurangan, atau perubahan data sebelumnya dilakukan analisis (data kasar) yang telah dilakukan peneliti di dalam lapangan penelitian.
2. Penyajian data dari berbagai sumber catatan lapangan yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah dalam membaca data serta dapat dipahami substansinya.
3. Penarikan kesimpulan biasa kita sebut verifikasi data. Teknik ini merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Dengan cara mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.³⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahap dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Lexy

J. Moleong yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap penulisan laporan.³⁶

³³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid, 151.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosadakarya, 2008), 127-152.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan lapangan, mempelajari lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan menentukan lokasi penelitian yaitu Kampung Wisata Tenun Ikat Bandar Kidul Kota Kediri, kemudian peneliti mengurus soal perizinan yang akan ditunjukkan pada Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri., menentukan kriteria-kriteria informan yang akan dijadikan subjek penelitian lalu menentukan subjek serta melakukan wawancara awal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan pekerjaan lapangan ini peneliti mengamati data melalui observasi, wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian, serta mengumpulkan data-data yang dapat menunjang informasi mengenai resiliensi serta faktor yang mempengaruhi pengusahaan tenun ikat yang terdampak pandemi *covid-19*.

3. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini peneliti akan mengelola data mentah yang belum terstruktur yang didapatkan dari proses wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang didapatkan, sehingga akan terbentuk kesatuan hasil penelitian. Data penelitian nantinya akan berupa deskriptif naratif. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan uji keabsahan data yang telah didapatkan dari hasil analisa, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti akan menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan yang telah ditetapkan. Data yang akan dituliskan berupa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan juga hasil analisa, serta kesimpulan yang telah dibuat setelah dilakukan uji keabsahan data. Laporan hasil penelitian kualitatif akan berupa kata-kata, gambaran, perilaku, dan bukan dalam bentuk angka statistik.